

Peranan Sektor Industri Pengolahan terhadap Perekonomian Provinsi Jawa Tengah 2000-2004 = The Role of Manufacture Industry Sector to Economies In Central Java Province 2000-2004

Sri Haryanta, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20340368&lokasi=lokal>

Abstrak

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk meneliti sumber perubahan output terutama perubahan output industri pengolahan dari perspektif sisi permintaan dan mencari sektor industri pengolahan unggulan di Jawa Tengah, analisis berdasarkan pada pendekatan faktor dekomposisi struktur] dari Chenery (1986) dalam kerangka input output Serta keterkaitan antar sektor. Pertumbuhan output didekomposisi menjadi empat sumber yaitu ekspansi permintaan domestik, ekspansi ekspor, substitusi impor dan pembaharuan teknologi. Penelitian ini menggunakan periode waktu lima tahun sehingga diperlukan tabel input-output dua periode yaitu tahun 2000 dan 2004.

Dari analisis ini didapatkan bahwa pembaharuan output perekonomian di Jawa Tengah dipengaruhi dengan kuat oleh faktor permintaan domestik sebesar 51,9 persen dan faktor ekspansi ekspor sebesar 32,5 persen. Sedangkan pada sektor industri pengolahan terjadi pembaharuan output yang besar selama periode observasi dikarenakan faktor ekspansi ekspor sebesar 49,9 persen dan faktor permintaan domestik sebesar 35,3 persen, dengan demikian sektor industri pengolahan di Jawa Tengah merupakan sektor yang ekspor oriented.

Delapan sektor industri pengolahan yang mengalami peningkatan perubahan output terbesar selama periode observasi antara lain industri rokok dan pengolahan tembakau, industri pengilangan minyak, industri gula tebu dan gula kelapa industri kayu dan bahan bangunan dari kayu, industri perabot rumah tangga dari kayu, industri kulit dan alas kaki, industri tekstil, industri farmasi dan jamu tradisional. Hal ini menunjukkan bahwa industri pengolahan di Jawa Tengah adalah industri yang berbasis pada sumber daya alam (resource intensive) dan padat tenaga kerja (labor intensive).

Sektor industri pengolahan unggulan Jawa Tengah tahun 2004 adalah industri pengolahan dan pengawetan makanan, industri minyak dan lemak, industri penggilingan padi, industri gula tebu dan gula kelapa, industri makanan ternak, industri pemintalan, industri tekstil, industri kayu dan bahan bangunan dari kayu. Hal ini menunjukkan bahwa sektor industri unggulan di Jawa Tengah adalah industri yang padat tenaga kerja (labor intensive).

.....The purpose of this paper is to analyze the change of output manufacture industry sector from a demand side perspective and search leading sector manufacture industry in Central Java, the analysis will be based on Chenery's (1986) factor decomposition approach input-output framework and interlinked of sector. Output growth is decomposed into four sources: domestic demand expansion, export expansion, import substitution and intermediate demand expansion. The study will cover the period five year 2000-2004. For this period used two input-output tables for years of 2000 and 2004.

From this analysis obtain change of economics output in Central Java is influenced powerfully by domestic demand expansion equal to 51,9% and export expansion equal 32,5%. While manufacture industry sector the happen of change of output the biggest during period of observation is it export expansion equal to 49,9% and domestic demand expansion equal to 35,3%, thereby manufacture industry sector in Central Java

is sector which was export oriented.

Eight manufacture industry sector of improvement of change of biggest output during period of observation for example smoke and processing of tobacco industry, oil factory industry, cana sugar and coconut sugar industry, construction material and wood of wood industry, article of fiimitme of wood industry, footgear and husk industry, textile industry, traditional jamu and phannacy industry, This matter indicate that manufacture industry sector in Central Java is industry being based on resource intensive and labor intensive.

The leading manufacture industry sector in Central Java in year 2004 is processing and pickling of food industry, oil and fat industry , kibbling of padd industry, cana sugar and coconut sugar industry, livestock food industry, spinning industry, textile industry, wood and construction material of wood industry. This matter indicate that leading sector of manufacture industry in Central Java is labor intensive.